

## **Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Etanolik Putri Malu (*Mimosa pudica* Linn) Terhadap *Candida albicans* Secara *In Vitro***

### **INTISARI**

Masih banyak terdapat penyakit infeksi yang disebabkan oleh jamur terutama pada bagian kulit dan kuku pada masyarakat. Salah satu jamur penyebab infeksi tersebut adalah *Candida albicans*. Minat masyarakat untuk memanfaatkan bahan alam untuk pengobatan tradisional cenderung meningkat. Indonesia banyak memiliki tumbuhan yang dapat digunakan untuk pengobatan, salah satunya adalah tumbuhan putri malu (*Mimosa pudica* Linn). Beberapa penelitian sebelumnya telah menyebutkan bahwa putri malu memiliki kandungan senyawa tanin dan saponin yang diduga aktif sebagai agen antijamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antijamur ekstrak etanolik putri malu terhadap *Candida albicans* secara *In Vitro*.

Proses ekstraksi tumbuhan putri malu dilakukan dengan cara maserasi. Pertama kali dilakukan analisis kandungan senyawa tanin dan saponin secara kualitatif dengan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dalam ekstrak etanolik putri malu (*Mimosa pudica* Linn). Uji aktivitas antijamur dilakukan dengan metode dilusi cair sebagai uji pendahuluan, dan dilanjutkan dengan metode difusi agar. Kadar uji dari ekstrak yang digunakan yakni 70%, 80%, 90% dan 95% v/v. Setiap kadar yang diujikan dilakukan pengukuran Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) yang dapat menghambat atau mengganggu pertumbuhan *Candida albicans*.

Hasil uji analisis KLT menunjukkan bahwa ekstrak etanolik putri malu memiliki kandungan senyawa tanin dengan nilai Rf 0,32 dan saponin dengan nilai Rf 0,43. Hasil dari penelitian aktivitas antijamur ekstrak etanolik putri malu tidak memiliki aktivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

**Kata kunci:** *Candida albicans*, antijamur, KLT, *Mimosa pudica*.

**The Activity Assay on Anti-fungi Ethanolic Extract of Putri Malu (*Mimosa pudica* Linn) towards *Candida albicans* by *In Vitro***

**ABSTRACT**

There are still many infection diseases which are caused by fungi, especially on the skin and nails in society. One of the fungies is *Candida albicans*. The society interest to use natural from vegetables for traditional medication trends to be improved. Indonesia has a lot vegetables that can be used for medication, among others is putri malu (*Mimosa pudica* Linn). Based on some previous studies mentioned that putri malu has contains of tannins and saponins compounds suspected as antifungal agents. This research is purposed to knowing the activity of anti-fungi ethanolic extract of putri malu towards *Candida albicans* by *In Vitro*.

Ethanolic extract of Putri malu is made by maceration method. Tannins and saponins content analysis is also done qualitatively using by Thin Layer Cromatography (TLC) method in the ethanolic extract of putri malu (*Mimosa pudica* Linn). Activity test of this anti-fungi is done by using a liquid dilussion method as a Pre-Test, and continued by the gel diffussion method. The extract contents used are 70%, 80%, 90%, and 95%. Each content which is tested had been measured it's Minimum Inhibitor Concentration (MIC) and Minimum Killing Concentration (MKC), which is able to slow down or disturb the growth of *Candida albicans*.

The result of TLC showed that the ethanolic extract of putri malu (*Mimosa pudica* Linn) has a contact of tannins with Rf 0,32 and saponins with Rf 0,43. The result of the research showed that the ethanolic extract of putri malu (*Mimosa pudica* Linn) does not have the ability to slow down the growth of *Candida albicans*.

**Keywords :** *Candida albicans*, Anti-fungi, TLC, *Mimosa pudica*.